

## V. KESIMPULAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Nilai kelimpahan plankton dari DOC 7 - DOC 91 berkisar  $560.000 \pm 166433.2$  hingga  $5.756.667 \pm 1.977.936.6$  ind/mL. Nilai kelimpahan tertinggi tersebut pada DOC 49, sedangkan nilai kelimpahan terendahnya pada DOC 7. Jenis kelimpahan paling banyak yaitu Chlorophyta (1.065.357 ind/mL), diikuti Cyanophyta (657.361 ind/mL), Chrysophyta (444.583 ind/mL). Kelimpahan plankton paling rendah adalah jenis Protozoa/Zooplankton (27.292 ind/L).
2. Berdasarkan analisis regresi, kelimpahan plankton ( $Y = 178.056,789 + 5.640,182X$  (Pakan)). Nilai ( $R$ ) menunjukkan 0,420 artinya ada hubungan sedang cenderung lemah. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,1767 menunjukkan bahwa hanya sekitar 17,67% variasi kelimpahan plankton dapat dijelaskan oleh variasi jumlah pakan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar penelitian selanjutnya dilengkapi dengan pengukuran parameter kualitas air yang lebih komprehensif, khususnya konsentrasi nitrat ( $NO_3^-$ ) dan fosfat ( $PO_4^{3-}$ ). Kedua parameter tersebut merupakan nutrien utama yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan fitoplankton. Hal ini akan memperkaya pembahasan penelitian, serta memberikan pemahaman yang lebih detail terhadap keterkaitan faktor lingkungan dengan produktivitas tambak udang vaname.